



RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2025-2029

UNIT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

POLITEKNIK INDONUSA SURAKARTA

Jln. KH. Samanhudi No. 31 Mangkuyudan, Surakarta

Telp/Faks. (0271) 743479, 720026

E-mail: polinusa@poltekindonusa.ac.id

Website: <http://www.poltekindonusa.ac.id>



SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR
NOMOR : 1732/DI/INDO/VIII/2025

TENTANG
PENGESAHAN RENCANA STRATEGIS PkM (RENSTRA PkM)
TAHUN 2025-2029

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk menjamin mutu, arah, dan kelancaran pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi, maka perlu disusun Rencana Strategis PkM (RENSTRA PkM) yang berlaku bagi seluruh civitas akademika Politeknik Indonusa Surakarta;
2. Bahwa dalam pelaksanaan Renstra PkM Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UPPM) Politeknik Indonusa Surakarta perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur.
3. Maka dari itu, perlu adanya SK Direktur yang dimaksud.
- Mengingat** : 1. Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
2. SK Mendiknas No. 158/D/O/2002 tentang ijin operasional penyelenggaraan POLITEKNIK INDONUSA SURAKARTA.
3. Renstra PkM Unit UPPM Politeknik Indonusa Surakarta.
4. Statuta Politeknik Indonusa Surakarta.
5. Organisasi dan Tata Kerja UPPM Politeknik Indonusa Surakarta.

MEMUTUSKAN

- Pertama** : Mengesahkan Rencana Strategis PkM Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Indonusa Surakarta Tahun 2025-2029, sebagaimana tercantum dalam Lampiran dan merupakan bagian tak terpisahkan dari dalam keputusan ini.
- Kedua** : Rencana Strategis PkM Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Indonusa Surakarta Tahun 2025 – 2029 sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan Renstra PkM.
- Ketiga** : Surat Keputusan ini berlaku mulai tanggal SK ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dikemudian hari, maka akan diadakan perbaikan seperlunya.

DITETAPKAN DI SURAKARTA
PADA TANGGAL : 6 Agustus 2025
POLITEKNIK INDONUSA SURAKARTA
Direktur,


Ir. Suci Purwandari, M.M, Ph.D.
NIK. 23.08.03.011

Tembusan :

1. Ketua UPPM
2. Arsip

KATA PENGANTAR

Untaian puji syukur senantiasa dipanjatkan ke hadirat Allah SWT. Atas perkenannya-lah segala apa yang tercipta dimuka bumi ini, termasuk dalam penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Politeknik Indonusa Surakarta dapat terwujud.

Renstra PkM ini merupakan dokumen resmi bagi arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan pengabdian di lingkungan UPPM Politeknik Indonusa Surakarta, dalam kurun waktu lima tahun (2025-2029). Pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu bentuk tridarma perguruan tinggi Politeknik Indonusa Surakarta tidak hanya diarahkan untuk memberikan kontribusi pada perkembangan IPTEKS, namun juga diharapkan dapat menyejahterakan dan mencerdaskan masyarakat.

Renstra PkM 2025-2029 perlu disusun untuk memberikan arahan bagi Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dan seluruh sivitas akademika dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat sehingga berguna bagi pemberdayaan masyarakat. Secara khusus, penyusunan Renstra PkM ini merupakan bagian dari upaya penguatan kelembagaan sekaligus guna mempersiapkan pelaksanaan desentralisasi pengelolaan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Perguruan Tinggi. Sasaran PkM adalah meningkatkan kesejahteraan, kesehatan, dan pendidikan masyarakat (IPM), meningkatkan pelibatan dosen dalam pengabdian kepada masyarakat, serta meningkatkan daya saing bangsa.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa tiada gading yang tak retak, demikian pula dalam penyusunan Renstra PkM ini, pastilah memerlukan penyempurnaan. Untuk itu kami menerima saran yang sifatnya membangun guna penyempurnaan Renstra PkM ini. Semoga Renstra PPM ini dapat memberikan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan implementasi teknologi demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan wirausaha.

Surakarta, Januari 2025
Ketua UPPM Politeknik Indonusa Surakarta

Dr. Ratna Susanti, S.S., M.Pd.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| SK DIREKTUR..... | ii |
| TIM PENYUSUN..... | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| DAFTAR ISI | v |
| BAB I. PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 3 |
| B. Definisi, Maksud dan Tujuan | 4 |
| C. Dasar Penyusunan RIP | 5 |
| BAB II. LANDASAN PENGEMBANGAN PPM PT | 10 |
| A. Misi UPPM Poltek Indonusa | 12 |
| B. Visi UPPM Poltek Indonusa | 12 |
| C. Analisis Kondisi Saat Ini | 12 |
| BAB III. GARIS BESAR RENSTRA PPM PT | 22 |
| A. Tujuan dan Sasaran | 22 |
| B. Prioritas Program | 22 |
| C. Indikator Kinerja Kunci | 23 |
| BAB IV. PROGRAM, KEGIATAN, DAN INDIKATOR KINERJA | 25 |
| BAB V. POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, DAN EVALUASI RENSTRA PPM PT..... | 27 |
| BAB IV. PENUTUP | 32 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 37 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar utama Tridarma Perguruan Tinggi yang berfungsi menjembatani pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan kebutuhan nyata masyarakat. Dalam konteks perguruan tinggi, pengabdian kepada masyarakat memiliki peran strategis sebagai wahana penerapan keahlian dosen dan mahasiswa untuk meningkatkan kualitas hidup, kemandirian, serta daya saing masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan strategis yang terarah, terukur, dan berkelanjutan agar pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat memberikan dampak yang signifikan.

Politeknik Indonusa Surakarta kondisi saat ini dengan sembilan program studi, yaitu D4 Teknologi Rekayasa Otomotif, D4 Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak, D4 Produksi Media, D3 Perhotelan, D3 Farmasi, D4 Manajemen Informasi Kesehatan, D4 Teknologi Laboratorium Medis, D4 Bisnis Manajemen Ritel, dan D4 Akuntansi Perpajakan, memiliki potensi besar dalam mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat multidisipliner dan berbasis kebutuhan lokal. Keberagaman keilmuan tersebut memungkinkan institusi berkontribusi dalam berbagai sektor, seperti penguatan UMKM, peningkatan kualitas layanan kesehatan, pengembangan pariwisata dan perhotelan, literasi digital dan media, serta peningkatan tata kelola dan kepatuhan usaha. Namun, tanpa arah kebijakan yang jelas, kegiatan pengabdian berpotensi berjalan secara parsial dan belum optimal dalam mendukung visi dan misi Politeknik Indonusa Surakarta.

Perkembangan teknologi digital, perubahan struktur ekonomi, serta meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap layanan yang berkualitas dan berkelanjutan menuntut pengabdian kepada masyarakat yang inovatif dan adaptif. Masyarakat tidak lagi hanya membutuhkan kegiatan pengabdian yang bersifat seremonial, tetapi program yang mampu memberikan solusi praktis, meningkatkan kapasitas, serta mendorong kemandirian. Dalam konteks ini, sinergi antara pengabdian kepada masyarakat dengan hasil penelitian dan pembelajaran menjadi isu strategis yang perlu diakomodasi dalam perencanaan Politeknik Indonusa Surakarta.

Selain itu, kebijakan nasional di bidang pendidikan tinggi menekankan pentingnya pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset, berdampak, dan berkelanjutan. Pengabdian kepada masyarakat juga dituntut untuk memiliki luaran yang terukur dan dapat dievaluasi, baik

dalam bentuk peningkatan kapasitas mitra, model pemberdayaan, maupun produk terapan. Oleh karena itu, institusi perlu memiliki Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat periode 2025–2029 sebagai pedoman dalam menetapkan arah, prioritas, dan mekanisme pelaksanaan pengabdian secara sistematis.

Berdasarkan kondisi tersebut, penyusunan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat 2025–2029 menjadi langkah strategis untuk mengintegrasikan potensi sembilan program studi, menyelaraskan kegiatan pengabdian dengan penelitian dan pembelajaran, serta memastikan keberlanjutan dan dampak kegiatan bagi masyarakat dan pemangku kepentingan. Renstra ini diharapkan menjadi acuan dalam meningkatkan mutu, relevansi, dan kontribusi pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan.

B. Definisi, Maksud, dan Tujuan

1. Definisi

Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (Renstra PkM) adalah dokumen perencanaan Politeknik Indonusa Surakarta yang memuat arah kebijakan, sasaran, program strategis, serta indikator kinerja pengabdian kepada masyarakat dalam kurun waktu tertentu. Renstra ini disusun sebagai pedoman bagi seluruh sivitas akademika dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara terarah, terintegrasi, dan berkelanjutan.

Pengabdian kepada masyarakat dalam Renstra ini dimaknai sebagai kegiatan penerapan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang dikembangkan di perguruan tinggi untuk meningkatkan kapasitas, kemandirian, dan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan pengabdian dilaksanakan secara berbasis kebutuhan mitra, berbasis hasil penelitian, serta selaras dengan karakteristik dan keunggulan program studi di lingkungan Politeknik Indonusa Surakarta.

2. Maksud

Penyusunan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat dimaksudkan sebagai upaya strategis Politeknik Indonusa Surakarta dalam menetapkan arah dan prioritas pengabdian kepada masyarakat selama periode perencanaan. Renstra ini menjadi acuan utama dalam memastikan bahwa seluruh kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa sejalan dengan visi, misi, dan tujuan institusi, serta mendukung pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi secara terpadu.

Renstra ini juga dimaksudkan untuk memperkuat sinergi antara pengabdian kepada masyarakat dengan kegiatan penelitian dan pembelajaran, sehingga tercipta kesinambungan antara pengembangan keilmuan dan penerapan nyata di masyarakat. Dengan adanya Renstra, Politeknik Indonusa Surakarta diharapkan mampu mengelola pengabdian kepada masyarakat secara lebih sistematis, terukur, dan berorientasi pada dampak.

3. Tujuan

Tujuan penyusunan dan pelaksanaan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan arah kebijakan pengabdian kepada masyarakat yang terencana, terintegrasi, dan berkelanjutan sesuai dengan karakteristik dan keunggulan Politeknik Indonusa Surakarta.
- b. Meningkatkan relevansi dan kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat agar mampu menjawab kebutuhan nyata masyarakat dan pemangku kepentingan.
- c. Mendorong keterlibatan aktif dosen dan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis keilmuan dan hasil penelitian.
- d. Memperkuat kolaborasi pengabdian kepada masyarakat lintas program studi serta kemitraan dengan masyarakat, dunia usaha, dan instansi terkait.
- e. Mewujudkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan luaran dan dampak yang terukur, baik dalam bentuk peningkatan kapasitas mitra, model pemberdayaan, maupun produk terapan.
- f. Menjadi dasar dalam pelaksanaan evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan.

C. Dasar Penyusunan Renstra PkM

Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat disusun sebagai dokumen kebijakan Politeknik Indonusa Surakarta yang berfungsi sebagai acuan utama dalam pengelolaan, pelaksanaan, dan pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara terarah dan berkelanjutan. Penyusunan Renstra ini didasarkan pada kerangka regulasi pendidikan tinggi, kebijakan internal Politeknik Indonusa Surakarta, serta prinsip penjaminan mutu yang berlaku, sehingga memiliki legitimasi hukum dan kekuatan implementatif.

1. Landasan Hukum dan Kebijakan

Penyusunan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat berlandaskan pada peraturan perundang-undangan dan kebijakan sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
- c. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi yang mengatur tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, khususnya standar pengabdian kepada masyarakat.
- d. Kebijakan nasional di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mendorong pengabdian berbasis riset dan berdampak.
- e. Statuta Politeknik Indonusa Surakarta dan kebijakan internal Politeknik Indonusa Surakarta terkait pengelolaan Tridarma Perguruan Tinggi.
- f. Rencana Strategis Politeknik Indonusa Surakarta dan dokumen perencanaan jangka menengah Politeknik Indonusa Surakarta.

Landasan hukum tersebut menjadi pijakan normatif dan operasional dalam memastikan bahwa Renstra Pengabdian kepada Masyarakat disusun sesuai dengan ketentuan nasional sekaligus selaras dengan kebijakan dan karakteristik Politeknik Indonusa Surakarta.

2. Landasan Konseptual dan Strategis

Selain landasan hukum, penyusunan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat didasarkan pada landasan konseptual yang memandang pengabdian sebagai sarana penerapan keilmuan untuk meningkatkan kapasitas dan kemandirian masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat diarahkan tidak hanya sebagai bentuk kepedulian sosial, tetapi sebagai aktivitas akademik yang terintegrasi dengan penelitian dan pembelajaran.

Secara strategis, Renstra ini disusun untuk menjawab tantangan perubahan sosial, ekonomi, dan teknologi, serta kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks. Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat dirancang berbasis kebutuhan mitra, berorientasi pada keberlanjutan, dan memiliki luaran serta dampak yang terukur.

3. Tahapan Penyusunan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat

Penyusunan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan melalui tahapan yang sistematis dan partisipatif, sebagai berikut:

- a. Analisis Kondisi Internal dan Eksternal
Mengidentifikasi potensi, capaian, dan tantangan pengabdian kepada masyarakat di tingkat institusi dan program studi, serta menganalisis kebutuhan dan peluang di masyarakat dan pemangku kepentingan.
- b. Evaluasi Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat
Menelaah pelaksanaan pengabdian periode sebelumnya, termasuk capaian luaran, keterlibatan dosen dan mahasiswa, serta kebermanfaatannya bagi mitra.
- c. Perumusan Isu Strategis Pengabdian kepada Masyarakat
Menetapkan isu-isu strategis yang menjadi dasar arah kebijakan dan prioritas pengabdian kepada masyarakat dalam periode perencanaan.
- d. Penetapan Arah Kebijakan dan Program Strategis
Menentukan sasaran, tema unggulan, serta program strategis pengabdian kepada masyarakat yang selaras dengan visi dan misi Politeknik Indonusa Surakarta.
- e. Perumusan Indikator Kinerja dan Target Capaian
Menetapkan indikator kinerja yang terukur sebagai dasar pemantauan, evaluasi, dan peningkatan mutu pengabdian kepada masyarakat.
- f. Penyelarasan dengan Sistem Penjaminan Mutu Internal
Mengintegrasikan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat ke dalam siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan (PPEPP) guna menjamin keberlanjutan dan peningkatan mutu.

Dengan berlandaskan pada kerangka hukum, kebijakan Politeknik Indonusa Surakarta, dan tahapan penyusunan yang sistematis, Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat disusun sebagai dokumen kebijakan yang akuntabel dan implementatif. Renstra ini diharapkan mampu menjadi pedoman strategis dalam mewujudkan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas, relevan, dan berdampak, serta mendukung pencapaian tujuan institusi dan standar akreditasi Politeknik Indonusa Surakarta.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

A. Visi Politeknik Indonusa Surakarta

Pengembangan Politeknik Indonusa Surakarta mengarah pada usaha peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk mengantisipasi era globalisasi Politeknik Indonusa Surakarta menetapkan visi Politeknik Indonusa Surakarta yang tercantum dalam Rencana Strategis 2027 Politeknik Indonusa Surakarta yaitu *“Menjadi Pusat Pendidikan Vokasi Unggulan dalam Menyediakan Sumber Daya Profesional di Tingkat Global pada Tahun 2027”*.

B. Misi Politeknik Indonusa Surakarta

Dengan memperhatikan fungsi, peranan, tugas pokok dan visi Politeknik Indonusa Surakarta yang mengunggulkan pendidikan vokasional dan penelitian terapan serta mengutamakan peningkatan yang berkesinambungan, maka Politeknik Indonusa Surakarta mempunyai misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan sistem pendidikan profesional dibidangnya dalam perkembangan ipteks dengan menggunakan kurikulum yang fleksibel yang berwawasan nasional, berjiwa Pancasila, beriman, bertakwa, dan berbudi pekerti yang luhur.
2. Melakukan penelitian dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan dengan mengantisipasi pesatnya kemajuan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga kelulusannya dapat memenuhi kebutuhan dunia industri dengan mengembangkan *soft skill*.
3. Melakukan pengabdian pada masyarakat dalam mengembangkan *networking/* jaringan dibidang usaha dan industri.

C. Tujuan Politeknik Indonusa Surakarta

Berdasarkan visi dan misi Politeknik Indonusa Surakarta, maka dirumuskan tujuan Politeknik Indonusa Surakarta adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan keterampilan/*skill* untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, disiplin dan mampu bersaing di tingkat Nasional maupun Internasional.

2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil penelitian sesuai bidangnya dengan penuh rasa tanggung jawab, mengupayakan dan mengembangkan hasil-hasil penelitian kepada masyarakat.
3. Meningkatkan Pengabdian pada Masyarakat dan mengembangkan kerjasama dengan instansi yang terkait baik nasional maupun Internasional untuk memperluas cakrawala institusi.

D. Visi UPPM Politeknik Indonusa Surakarta

“Menjadi Unit Penelitian dan Pengabdian Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam Rangka Pengembangan Masyarakat di Tingkat Global pada tahun 2027”

E. Misi UPPM Politeknik Indonusa Surakarta

1. Melaksanakan proses dan menghasilkan produk kajian dan mengembangkan sosial ekonomi masyarakat Indonesia yang berkualitas.
2. Mengembangkan kemampuan lembaga dan tenaga ahli dalam kajian dan pengembangan dalam berbagai bidang ilmu.

F. Tujuan UPPM Politeknik Indonusa Surakarta

1. Menyelenggarakan kegiatan kajian dan pengembangan sosial ekonomi Indonesia yang berkualitas.
2. Mengembangkan kerja sama pengkajian dan pengembangan pembangunan sosial ekonomi yang berkesinambungan dengan berbagai pihak.
3. Mengembangkan kemampuan lembaga dan tenaga ahli dalam pengkajian dan pengembangan pembangunan sosial ekonomi Indonesia.

G. Analisis Kondisi UPPM Saat Ini

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dikelola oleh UPPM Politeknik Indonusa Surakarta dalam melaksanakan koordinasi, perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring evaluasi hasil pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen Politeknik Indonusa Surakarta yang melibatkan mahasiswa mengacu kompetensi bidang ilmu dosen dan hasil-hasil penelitian serta berdasarkan permasalahan aktual yang terjadi di masyarakat mencakup bidang teknologi informasi, komunikasi, kesehatan, farmasi, teknik, otomotif, perhotelan, dan kepariwisataan. Untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat

interdisiplin dalam bidang tersebut di atas dilakukan oleh para dosen dan mahasiswa yang dikoordinasi pelaksanaannya melalui UPPM Politeknik Indonusa Surakarta.

Iklim akademik di perguruan tinggi tidak terlepas dari perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (ipteks) serta tuntutan masyarakat seirama dengan meningkatnya mutu kehidupan. Untuk mengantisipasi dan menyeraskannya, dalam penyusunan program kegiatan UPPM senantiasa mengacu pada UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 20 UU tersebut dengan tegas menyatakan bahwa perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, disamping melaksanakan pendidikan dan pengajaran. Politeknik Indonusa Surakarta yang menyelenggarakan pendidikan vokasi, sesuai dengan Visi dan Misinya terus berusaha untuk memperbaiki diri guna meningkatkan kualitas SDM dalam menghasilkan mutu lulusan yang berkualitas dan beradab.

Untuk dapat menyelenggarakan kewajiban pengabdian pada masyarakat tersebut, perguruan tinggi (Politeknik Indonusa Surakarta) dituntut untuk memiliki dosen yang kompeten serta mampu menyusun proposal, melaksanakan pengabdian pada masyarakat, mendesiminasikan hasil pelaksanaan pengabdian pada masyarakat, yang pada akhirnya menghasilkan berbagai bentuk kekayaan intelektual. Pelaksanaan PPM harus dilakukan secara profesional dengan prinsip-prinsip akuntabel, jaminan mutu, dan transparan.

Guna lebih memanfaatkan hasil pelaksanaan pengabdian pada masyarakat, UPPM Politeknik Indonusa Surakarta terus berusaha meningkatkan publikasi hasil pengabdian pada masyarakat melalui jurnal ilmiah terakreditasi baik dalam maupun luar negeri. Disamping itu, jalur perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) secara profesional akan terus didorong agar, hasil-hasil pelaksanaan pengabdian pada masyarakat Politeknik Indonusa Surakarta bisa mendapatkan Hak Paten.

UPPM Politeknik Indonusa Surakarta yang tergabung dalam Forum Komunikasi LPPM Perguruan Tinggi se-Jawa Tengah, dan sebagai salah satu unit di Politeknik Indonusa Surakarta dengan kluster utama, ikut berpartisipasi dalam pembangunan nasional melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang hasil-hasilnya dapat diterapkan dalam masyarakat sehingga bisa mendukung jalannya pembangunan di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, sosial, ekonomi maupun budaya. Selain itu, di bawah koordinasi UPPM Politeknik Indonusa Surakarta telah menerbitkan jurnal khusus untuk memublikasikan hasil pengabdian masyarakat. Jurnal tersebut adalah *Bengawan: Jurnal Pengabdian Masyarakat* yang telah terakreditasi SINTA pada peringkat

lima. Jurnal ini dapat diakses pada laman https://bengawan.poltekindonusa.ac.id/index.php/jurnal_bengawan.

Berbagai kegiatan di UPPM Politeknik Indonusa Surakarta selayaknya bersinergi secara kuat dan harmonis dengan gerak dan dinamisasi unit-unit lain terutama secara internal maupun eksternal. Kemajuan dan perkembangan unit terkait menuntut keharusan UPPM menyesuaikan diri atau bahkan dapat lebih baik lagi, sehingga dapat mengakomodir kegiatan unit lain dengan efektif dan efisien. Pada Tabel 2.1 dan tabel 2.2 (keadaan dosen lima tahun terakhir) menunjukkan bahwa sumber daya yang ada merupakan suatu modal untuk meningkatkan kualitas hasil pelaksanaan PPM.

Tabel 2.1 Keadaan Dosen Lima Tahun Terakhir (2020-2024)

| No | Program Studi | S3 | S2 | S1/D4 | ≤ D3 | Total |
|--------|--|----|----|-------|------|-------|
| 1 | D3 Mesin Otomotif atau D4 Teknologi Rekayasa Otomotif | 0 | 7 | 0 | 0 | 7 |
| 2 | D3 Sistem Informasi atau D4 Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak | 0 | 8 | 0 | 0 | 8 |
| 3 | D3 Komunikasi Massa atau D4 Produksi Media | 2 | 5 | 0 | 0 | 7 |
| 4 | D3 Perhotelan | 0 | 11 | 0 | 0 | 11 |
| 5. | D3 Farmasi | 0 | 12 | 0 | 0 | 12 |
| 6. | D4 Manajemen Informasi Kesehatan | 0 | 11 | 0 | 0 | 11 |
| 7. | D4 Teknologi Laboratorium Medis | 0 | 7 | 0 | 0 | 7 |
| 8. | D4 Bisnis Manajemen Ritel | 1 | 5 | 0 | 0 | 6 |
| Jumlah | | 3 | 66 | 0 | 0 | 69 |

Sebagai sebuah unit pelaksana yang mengemban tugas dua dari tiga butir Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat serta ditambah lagi dengan pengelolaan jurnal ilmiah, maka kualitas layanan harus menjadi perhatian yang amat serius. Tidak dapat ditawar lagi bahwa kualitas kerja di unit ini seharusnya handal dan tangguh. Kondisi ini secara tidak langsung akan sangat mempengaruhi *output* dari PPM.

Pada Tabel 2.3 di bawah ini terlihat bahwa kegiatan selama lima tahun terakhir yang memanfaatkan sumber dana penelitian dari Institusi banyak daripada dana yang diperoleh melalui Hibah dari Kementerian Pendidikan Tinggi.

**Tabel 2.2 Perolehan Hibah Pengabdian pada Masyarakat
dari Setiap Program Studi**

| No | Program Studi | Jumlah Judul Hibah Internal | | | | | Jumlah Judul Hibah Eksternal | | | | |
|-------|-------------------|-----------------------------|------|------|------|------|------------------------------|------|------|------|------|
| | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| 1 | D3 KM/D4 PM | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | D3 SI/D4 TRPL | 8 | 8 | 7 | 8 | 7 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 3 | D3 MO /D4 TRO | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | D3 HT | 10 | 11 | 10 | 10 | 10 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 5 | D4 MIK | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | D4 TLM | 0 | 0 | 7 | 7 | 7 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | D4 BMR | 0 | 0 | 0 | 6 | 6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | D3 FM | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Total | | 55 | 55 | 61 | 68 | 67 | 1 | 0 | 2 | 1 | 2 |

H. Identifikasi Permasalahan

Identifikasi masalah dapat dilihat pada Tabel 2.3 tentang masalah dan akar permasalahan yang berhasil digali, dan kemudian dilakukan analisis SWOT pada Tabel 2.4

Tabel 2.3 Masalah dan Akar Permasalahan yang Berhasil Digali

| Masalah | | Akar Permasalahan |
|---------|---|--|
| No | Keterangan | |
| 1 | 2 | 3 |
| 1 | Budaya meneliti staf pengajar masih rendah | <ul style="list-style-type: none">➤ Kegiatan penelitian masih terbatas pada upaya pemenuhan angka kredit➤ Kegiatan penelitian belum dianggap sbg sumber yg dpt memberikan income (pendapatan) |
| 2 | Hasil penelitian dan PPM belum banyak memberikan peningkatan mutu yang memadai | <ul style="list-style-type: none">➤ Kemampuan staf pengajar dalam membuat proposal masih rendah➤ Kegiatan penelitian dan PPM masih terbatas pada upaya pemenuhan angka kredit➤ Anggaran penelitian dan PPM masih relatif kecil |
| 3 | Hasil kegiatan penelitian dan PPM belum banyak dipublikasikan | <ul style="list-style-type: none">➤ Budaya menulis staf pengajar masih rendah➤ Hak paten terhadap karya tertentu masih belum membudaya |
| 4 | Reviewer yang mempunyai kualifikasi sesuai bidangnya dalam menyeleksi proposal penelitian dan PPM belum ada | <ul style="list-style-type: none">➤ Belum ada reviewer yang sudah mendapat pelatihan reviewer |
| 5 | Belum adanya jurnal ilmiah yang terakreditasi | <ul style="list-style-type: none">➤ Jurnal yang ada belum dikembangkan secara optimal➤ Belum adanya reviewer tetap yang mengoreksi jurnal sebelum diterbitkan |
| 6 | Kerjasama dengan pihak luar masih rendah | <ul style="list-style-type: none">➤ Kegiatan penelitian dan PPM belum sepenuhnya mengacu kepada kebutuhan stakeholders➤ Belum optimalnya penelusuran data potensi daerah yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan PPM |

| | | |
|---|---|--|
| 7 | Keterlibatan mahasiswa, teknisi lab dan bengkel dlm kegiatan penelitian dan PPM blm memadai | Pemanfaatan unsur pendukung dlm kegiatan penelitian dan PPM sebagai team work belum efektif |
| 8 | Alokasi anggaran / pendanaan dari lembaga relatif masih rendah | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Masih mengandalkan dana dari DIKTI ➤ Komitmen lembaga terhadap kegiatan penelitian dan PPM secara financial belum optimal |
| 9 | Belum ada ruangan khusus untuk penempatan barang/ alat hasil kegiatan penelitian | Tidak tersedia ruangan yang representatif untuk menyimpan/memamerkan atau menginventarisir barang/alat hasil kegiatan penelitian/PPM |

I. Analisis SWOT

Analisis strength, weakness, opportunity dan threat SWOT disusun sebelum menyusun dokumen Renstra Pengabdian kepada Masyarakat untuk memperoleh kondisi internal, yang meliputi kekuatan dan kelemahan serta kondisi eksternal yang meliputi peluang dan ancaman yang dihadapi UPPM dalam merealisasikan visi dan objektif yang telah dirumuskan. Berdasarkan hasil analisis SWOT disusun Rencana Strategi Pengembangan UPPM khususnya bidang Pengabdian Kepada Masyarakat. Adapun kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dapat dilihat dalam Tabel 2.4 berikut

Tabel 2.4 Analisis SWOT

| Kekuatan (<i>Strength</i>) | Kelemahan (<i>Weakness</i>) |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjaminan mutu dalam pengelolaan Tri Dharma Perguruan Tinggi bidang penelitian dan pengabdian masyarakat dikoordinasi oleh Unit Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (UPPM) Politeknik Indonusa Surakarta. 2. Kerja sama dengan pihak Pemerintah Daerah, organisasi profesi, dan dinas-dinas terkait berjalan cukup baik. 3. Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh dosen mengalami peningkatan kualitas dan kuantitas yang cukup baik dari tahun ke tahun. 4. Tingginya komitmen Politeknik Indonusa Surakarta dalam bidang pengabdian pada masyarakat dalam bentuk dukungan dana pengabdian masyarakat yang selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. 5. Meningkatnya produktivitas hasil pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan dosen yang berkembang secara dinamis (hampir semua dosen yang melakukan PPM harus melibatkan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendanaan (alokasi anggaran) dari lembaga untuk kegiatan UPPM termasuk kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat relatif kecil. 2. Kegiatan penelitian yang berbasis ekonomi belum mendapat perhatian khusus sehingga belum menjadi alternatif sumber pendapatan (income). 3. Budaya meneliti dan menulis staf masih rendah sehingga hasil kegiatan penelitian dan PPM dari segi mutu dan kuantitas belum dapat dibanggakan. 4. Kegiatan kerjasama dengan pihak luar masih sangat rendah dan lebih bersifat temporer sehingga sulit mencapai kesepakatan kerjasama yang berkesinambungan (<i>multi years</i>). 5. Belum adanya pendidikan dan pelatihan serta lokakarya, simposium tingkat nasional di UPPM. 6. Belum adanya jurnal ilmiah yang terakreditasi. 7. Kualitas Manajemen dan kepemimpinan UPPM sangat kurang |

mahasiswa) telah mendorong peningkatan kualitas penulisan tugas akhir mahasiswa dan percepatan waktu tempuh studi.

6. Adanya jaminan mutu pelaksanaan penelitian yang dikuatkan dengan buku panduan penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai arahan, fokus, agenda dan perencanaan penelitian serta mengungkapkan jenis dan rekam jejak penelitian/pengabdian masyarakat, pola kerjasama, pendanaan dan sistem kompetisi, perencanaan agenda penelitian dan jadwal penelitian serta pengabdian masyarakat.

7. Penelitian dosen juga dikembangkan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat sehingga terjadi jalinan yang harmonis dan saling menguatkan antara kegiatan pendidikan pengajaran dengan penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

8. Kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat tidak hanya dilakukan oleh dosen, namun juga dilakukan oleh mahasiswa.

9. Komitmen yang tinggi dari Politeknik Indonusa Surakarta dalam mendorong civitas akademika untuk menulis dalam bentuk *reward* untuk setiap tulisan yang dipublikasikan di jurnal ilmiah.

8. Belum adanya pelatihan penulisan jurnal ilmiah (artikel ilmiah) serta pelatihan pengelolaan jurnal ilmiah.

9. Kurang optimalnya kerjasama yang relevan dengan pihak eksternal dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat.

10. Kualifikasi SDM yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang memadai pada berbagai bidang ilmu.
11. Tersedianya sarana, prasarana dan fasilitas yang memadai untuk mendukung kegiatan penelitian serta pengabdian pada masyarakat.
12. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut terciptanya inovasi yang handal dan *up to date* melalui kegiatan penelitian dalam berbagai bidang ilmu.
13. Adanya komitmen lembaga yang kuat untuk mengadakan kegiatan kerja sama dengan pihak luar (*stake holders*).
14. Potensi daerah dilihat dari letak geografis dan kondisi wilayah mempunyai fungsi yang strategis dalam upaya mendukung perekonomian daerah.
15. Fungsi Politeknik Indonusa Surakarta sangat strategis di wilayah Surakarta yang berbasis rekayasa, informasi dan Sosial ekonomi.
16. Politeknik Indonusa Surakarta cukup dikenal di kalangan masyarakat Karisidenan Surakarta.

| Peluang (<i>Opportunity</i>) | Tantangan (<i>Threats</i>) |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Potensi kerjasama dengan pihak luar terbuka lebar. 2. Publikasi hasil penelitian dan PPM dalam bentuk Paten (royalti) akan memberikan tambahan <i>income</i> bagi lembaga 3. Dunia usaha/industri yang berkembang pesat memberikan konsekuensi akan pemenuhan kebutuhan terhadap rancangan/desaian yang aplikatif (berbasis penelitian terapan) 4. Adanya anggaran dana-dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang disediakan oleh Kemristekdikti maupun oleh instansi lain secara berkelanjutan. 5. Banyak kesempatan mempublikasikan hasil pelaksanaan pengabdian pada masyarakat di jurnal terakreditasi dan ber-ISSN. 6. Adanya kemudahan akses informasi ilmiah yang disediakan oleh Kemristekdikti maupun instansi lain secara online. 7. Terbukanya kerjasama kemitraan dengan instansi lain di bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan mutu hasil penelitian dan PPM beserta sarana pendukungnya. 2. Meningkatkan kreativitas dan inovasi yang tinggi di bidang penelitian dan PPM yang berlandaskan penguasaan sains dan teknologi. 3. Meningkatkan alokasi anggaran ke arah yang lebih signifikan. 4. Memiliki jurnal ilmiah terakreditasi. 5. Menyelenggarakan lokakarya dan seminar tingkat nasional. 6. Program penelitian dan PPM dapat lebih diarahkan untuk menggali potensi daerah dan sinergis dengan prioritas penelitian daerah. 7. Dengan semakin meningkatnya jenis dan volume kegiatan PPM yang merupakan program dari Kemristekdikti akan membuat seleksi proposal menjadi lebih kompetitif. |

BAB III
GARIS BESAR RENCANA STRATEGIS (GB RENSTRA)
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
POLITEKNIK INDONUSA SURAKARTA

Penyusunan Renstra PPM Unit Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Politeknik Indonusa Surakarta untuk lima (5) tahun ke depan, dilakukan dengan mempertimbangkan faktor lingkungan eksternal (peluang dan tantangan) dan lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan) di Politeknik Indonusa Surakarta. Selain itu, juga didasarkan pada ketersediaan sumberdaya, serta dinamika akademis yang berkembang baik di tingkat nasional maupun internasional. Renstra PPM ini merupakan penjabaran Politeknik Indonusa Surakarta di bidang pengabdian kepada masyarakat menuju kampus unggulan vokasi yang berdaya saing dan melaksanakan pengabdian masyarakat yang berguna mencapai derajat kesejahteraan masyarakat yang optimal. Dengan memperhatikan kekuatan dan kelemahan serta peluang dan tantangan, dalam lima kedepan Politeknik Indonusa Surakarta secara sadar dan berkelanjutan berusaha meningkatkan pengabdian kepada masyarakat, memperluas akses pengabdian kepada masyarakat baik tingkat regional maupun nasional. Pengabdian kepada masyarakat diarahkan dalam upaya memperluas dan meningkatkan daya saing Politeknik Indonusa Surakarta di bidang pengabdian kepada masyarakat pada tingkat regional maupun nasional serta meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu.

Garis besar Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat disusun sebagai kerangka kebijakan utama dalam mengarahkan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat selama periode perencanaan. Garis besar ini memuat tujuan dan sasaran yang menjadi acuan seluruh sivitas akademika dalam menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi, berkualitas, dan berdampak.

A. Tujuan Pelaksanaan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat

Penyusunan Renstra PkM Politeknik Indonusa Surakarta 2025-2029 bertujuan memberikan arah dan pedoman bagi kegiatan pengabdian kepada masyarakat, pengembangan, dan penerapan Iptek yang dilaksanakan dengan memanfaatkan sumberdaya, fasilitas, dan dana yang tersedia sedemikian rupa hingga diperoleh peningkatan kesejahteraan masyarakat serta mendukung kebutuhan nasional dalam rangka meningkatkan

daya saing dan mewujudkan kemandirian Politeknik Indonusa Surakarta. Secara terperinci, tujuan pelaksanaan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Mengarahkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat agar selaras dengan visi, misi, dan tujuan institusi serta kebijakan pengelolaan Tridarma Perguruan Tinggi.
2. Mewujudkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terencana, terintegrasi, dan berkelanjutan melalui pemanfaatan keunggulan dan kompetensi program studi.
3. Meningkatkan relevansi dan kualitas pengabdian kepada masyarakat dalam menjawab kebutuhan nyata masyarakat, dunia usaha, dan dunia industri.
4. Mendorong integrasi pengabdian kepada masyarakat dengan hasil penelitian dan proses pembelajaran.
5. Meningkatkan kontribusi Politeknik Indonusa Surakarta dalam pemberdayaan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan.
6. Menjamin terselenggaranya sistem pengelolaan dan penjaminan mutu pengabdian kepada masyarakat secara konsisten dan berkelanjutan.

B. Sasaran Pelaksanaan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat

Sasaran pelaksanaan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat ditetapkan untuk memastikan ketercapaian tujuan secara terukur dan berorientasi pada dampak. Sasaran tersebut meliputi:

1. Terlaksananya program pengabdian kepada masyarakat yang berbasis kebutuhan mitra dan hasil penelitian.
2. Meningkatnya keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat lintas program studi.
3. Terwujudnya kolaborasi pengabdian kepada masyarakat dengan masyarakat, dunia usaha, dunia industri, dan instansi terkait.
4. Meningkatnya luaran pengabdian kepada masyarakat berupa peningkatan kapasitas mitra, model pemberdayaan, dan produk terapan.
5. Terimplementasinya hasil pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan di lingkungan mitra.
6. Terbangunnya sistem monitoring, evaluasi, dan peningkatan mutu pengabdian kepada masyarakat secara berkesinambungan.

Tujuan dan sasaran pelaksanaan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat ini menjadi landasan strategis dalam penyusunan program, kegiatan, dan indikator kinerja pengabdian kepada masyarakat di tingkat institusi dan program studi. Dengan garis besar Renstra ini, diharapkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat berjalan secara efektif, akuntabel, dan memberikan dampak nyata bagi masyarakat serta pemangku kepentingan.

Dalam mencapai tujuan dan sasaran tersebut, Politeknik Indonusa Surakarta telah merumuskan program bidang pengabdian kepada masyarakat, peta jalan (*road map*) beserta topik-topik pengabdian kepada masyarakat sampai tahun 2029. Pemilihan kegiatan pengabdian kepada masyarakat topik-topik yang terkait didasarkan atas analisis SWOT dengan mempertimbangkan kekuatan internal dan kondisi eksternal.

C. Strategi dan Kebijakan

Strategi pengembangan ditujukan untuk meningkatkan pilar pengabdian kepada masyarakat yang bermutu. Dengan adanya dana internal Politeknik Indonusa Surakarta diharapkan dapat diperoleh hasil pengabdian kepada masyarakat yang bermutu. Untuk memaksimalkan pencapaian tujuan dan sasaran Renstra PPM untuk lima tahun mendatang, maka dibuat kebijakan sebagai berikut.

1. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas kelembagaan UPPM Politeknik Indonusa Surakarta untuk mendukung proses pengabdian kepada masyarakat.
2. Meningkatkan sumber daya dan meningkatkan budaya meneliti para dosen Politeknik Indonusa Surakarta.
3. Mengembangkan dan memperkuat jejaring kelembagaan baik peneliti di lingkup regional maupun nasional.

Dengan arah kebijakan tersebut di atas, maka strategi yang dikembangkan adalah penguatan sistem kelembagaan dan tata kelola, penguatan sumber daya, penataan jejaring, peningkatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan atas dasar pemberdayaan potensi untuk mencapai kesejahteraan masyarakat yang optimal yang berbasis kearifan lokal.

C. Prioritas Program

Prioritas program pengabdian kepada masyarakat ditetapkan sebagai arah kebijakan strategis untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara fokus, terukur, dan berkelanjutan. Penetapan prioritas program ini

mempertimbangkan visi dan misi institusi, keunggulan program studi, kebutuhan masyarakat, serta relevansi dengan pembangunan nasional dan daerah.

1. Program Pengabdian Berbasis Pemberdayaan Masyarakat

Program ini diarahkan untuk meningkatkan kapasitas, kemandirian, dan kesejahteraan masyarakat melalui pendampingan dan transfer pengetahuan serta teknologi terapan.

Fokus kegiatan:

- a. Peningkatan keterampilan dan kapasitas masyarakat berbasis potensi lokal.
- b. Pendampingan kelompok masyarakat produktif dan komunitas binaan.
- c. Penguatan kelembagaan masyarakat.

Keterkaitan strategis:

Mendukung peran perguruan tinggi sebagai agen pemberdayaan masyarakat dan penguatan ekonomi lokal.

2. Program Pengabdian Berbasis Hasil Penelitian dan Inovasi

Program ini memprioritaskan hilirisasi hasil penelitian dosen dan mahasiswa untuk menjawab permasalahan nyata di masyarakat.

Fokus kegiatan:

- a. Penerapan teknologi tepat guna.
- b. Pemanfaatan produk dan model hasil penelitian.
- c. Replikasi dan skalabilitas inovasi.

Keterkaitan strategis:

Mendorong integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta meningkatkan dampak luaran penelitian.

3. Program Pengabdian Kolaboratif dan Kemitraan

Program ini menitikberatkan pada penguatan jejaring dan kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan.

Fokus kegiatan:

- a. Kolaborasi dengan pemerintah daerah, dunia usaha, dan dunia industri.
- b. Kegiatan pengabdian lintas program studi maupun lintas perguruan tinggi.
- c. Sinergi dengan program pembangunan daerah dan nasional.

Keterkaitan strategis:

Meningkatkan relevansi, keberlanjutan, dan daya ungkit pengabdian kepada masyarakat.

4. Program Pengabdian Berbasis Literasi dan Edukasi Masyarakat

Program ini diarahkan untuk meningkatkan literasi masyarakat di berbagai bidang strategis sesuai kompetensi program studi.

Fokus kegiatan:

- a. Literasi kesehatan, literasi digital, dan literasi keuangan.
- b. Edukasi keselamatan kerja dan lingkungan.
- c. Edukasi kewirausahaan dan layanan publik.

Keterkaitan strategis:

Mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia dan kesadaran masyarakat.

5. Program Pengabdian Berbasis Kearifan Lokal dan Keberlanjutan

Program ini memprioritaskan pelestarian dan pengembangan potensi lokal secara berkelanjutan.

Fokus kegiatan:

- Penguatan kearifan lokal dan budaya masyarakat.
- Pengembangan usaha berbasis potensi daerah.
- Praktik pengabdian ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Keterkaitan strategis:

Mendukung pembangunan berkelanjutan dan penguatan identitas lokal.

Kelima prioritas program pengabdian kepada masyarakat ini menjadi acuan utama dalam penyusunan rencana kerja tahunan, penganggaran, serta penilaian kinerja pengabdian kepada masyarakat di tingkat institusi dan program studi. Melalui penetapan prioritas program ini, diharapkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat berlangsung secara efektif, terarah, dan memberikan dampak nyata bagi masyarakat serta pemangku kepentingan.

D. Peta Strategi

Pada dasarnya terdapat tiga komponen saat implementasi Renstra PPM yaitu:

1. Input, yang meliputi sumber daya manusia, sarana prasarana, dan fasilitas pendukung.
2. Proses, yang meliputi pengajuan proposal pengabdian, pelaksanaan pengabdian, monitoring, dan evaluasi.
3. Output, yang meliputi publikasi pengabdian, produk pengabdian.
4. Outcome, yang meliputi kerjasama pengabdian dan pemanfaatan hasil pengabdian.

Rumusan-rumusan yang tercantum dalam dokumen Renstra PPM ini diharapkan menjadi tidak kaku, meski tetap masih mempunyai arah yang jelas. Secara garis besar peta strategi implementasi Resntra PPM adalah pengelolaan sumber daya manusia pelaksana

pengabdian kepada masyarakat, agenda pengabdian, sumber dana dan outcome disajikan pada gambar di bawah ini.



Gambar 3.1 Strategi pengelolaan pengabdian pada masyarakat

BAB IV

SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR

A. Bidang Unggulan Pengabdian kepada Masyarakat UPPM Politeknik Indonusa Surakarta

Dalam melaksanakan tugas pokok tri dharma perguruan tinggi UPPM Politeknik Indonusa Surakarta sangat memperhatikan berbagai isu strategis sesuai dengan arah dan kebijakan pengabdian kepada masyarakat dan tema unggulan pengabdian kepada masyarakat dalam periode lima tahun ke depan. Pengabdian kepada masyarakat bermuara pada satu arah yang jelas, bermakna, dan berguna bagi masyarakat, maka harus ada konsistensi dalam implementasi prioritas pengabdian kepada masyarakat nasional yang didukung oleh program strategis dengan sistem pendanaan yang sehat dan kompetitif.

UPPM Politeknik Indonusa Surakarta mengembangkan program unggulan spesifik berdasarkan keunggulan komparatif dan kompetitif. Pengembangan tersebut dilakukan berbasis pada hasil-hasil penelitian. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan berdasarkan hasil penelitian dosen dan isu-isu strategis serta permasalahan aktual yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Tema dan unggulan pengabdian kepada masyarakat pada tingkat institusi Politeknik Indonusa Surakarta mengacu pada prioritas Pembangunan daerah, nasional dan internasional, tanpa meninggalkan peran Politeknik Indonusa Surakarta dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni secara universal.

Salah satu misi UPPM Politeknik Indonusa Surakarta adalah **memberdayakan potensi dan kemandirian masyarakat dalam rangka mencapai derajat kesejahteraan yang optimal berbasis kearifan lokal**. Berdasarkan misi tersebut, UPPM Politeknik Indonusa Surakarta telah membentuk bidang unggulan pengabdian kepada masyarakat untuk setiap program studi yang ada di Politeknik Indonusa Surakarta.

Tabel 4.1 Program Unggulan Setiap Prodi

| Program Studi | Program Unggulan | Fokus Kegiatan |
|----------------------|---|---|
| D4 TRPL | Pemberdayaan Masyarakat melalui Transformasi Digital Layanan dan UMKM | Pengembangan system infirmasi sederhana untuk layanan Masyarakat dan UMKM |
| | | Pelatihan literasi digital dan keamanan data. |
| | | Pendampingan implementasi aplikasi berbasis kebutuhan local. |
| D4 TRO | Peningkatan Kompetensi Masyarakat dalam Perawatan dan Keselamatan Kendaraan | Pelatihan perawatan kendaraan ramah lingkungan. |
| | | Edukasi keselamatan berkendara dan bengkel komunitas |
| | | Penerapan teknologi tepat guna otomotif. |
| D4 PM | Literasi Media dan Produksi Konten Kreatif Berbasis Komunitas | Pelatihan produksi konten edukatif dan promosi |
| | | Pendampingan kampanye sosial dan branding komunitas/UMKM |
| | | Edukasi literasi media dan etika digital |
| D3 Perhotelan | Pengembangan layanan pariwisata dan hospitality berbasis masyarakat | Pelatihan layanan perhotelan dan homestay. |
| | | Peningkatan standar layanan pariwisata lokal |
| | | Pendampingan desa wisata |
| D3 Farmasi | Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat dalam Penggunaan Obat dan Kesehatan | Pendampingan apotek dan layanan Kesehatan komunitas |
| | | Literasi Kesehatan berbasis keluarga |
| D4 MIK | Penguatan tata Kelola informasi kesehatan berbasis digital | Pelatihan pengelolaan rekam medis sederhana |
| | | Pendampingan digitalisasi data kesehatan |
| | | Edukasi perlindungan data pasien |

| | | |
|--------|--|---|
| D4 TLM | Peningkatan Kesadaran dan Kapasitas Pemeriksaan Kesehatan Dasar Masyarakat | Edukasi pemeriksaan Kesehatan dasar |
| | | Pelatihan sanitasi dan pencegahan penyakit |
| | | Pendampingan layanan laboratorium komunitas |
| D4 BMR | Penguatan kapasitas UMKM dan ritel local berbasis manajemen modern | Pelatihan manajemen usaha dan pemasaran |
| | | Pendampingan pengelolaan ritel dan UMKM |
| | | Edukasi kewirausahaan berkelanjutan |
| D4 AP | Literasi keuangan dan kepatuhan perpajakan bagi UMKM dan masyarakat | Edukasi pencatatan keuangan sederhana |
| | | Pendampingan pelaporan pajak UMKM |
| | | Konsultasi kepatuhan perpajakan |

B. Sasaran dan Program Strategis Utama

Sasaran dan tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat kelompok maupun mandiri sampai tahun 2024 adalah sebagai berikut.

1. Tercapainya penguatan kelembagaan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas pengabdian masyarakat.
2. Mewujudkan keunggulan pengabdian masyarakat Politeknik Indonusa Surakarta.
3. Meningkatkan daya saing Politeknik Indonusa Surakarta di bidang pengabdian masyarakat pada tingkat regional dan nasional.
4. Tercapainya penguatan sumber daya dalam bentuk peningkatan jumlah pengabdian masyarakat.
5. Peningkatan kegiatan pengabdian masyarakat itu sendiri dan kompetensi pelaksana pengabdian pada masyarakat.
6. Peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana pengabdian masyarakat;
7. Tercapainya penguatan jaringan melalui jalinan kerjasama antarpelaksana pengabdian masyarakat institusi, baik regional maupun nasional.

Dalam mencapai tujuan dan sasaran di atas, strategi utama yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Pembinaan kualitas pengabdian masyarakat, yaitu pengembangan kualitas pelaksana pengabdian masyarakat diarahkan pada peningkatan kemampuan dosen dan mahasiswa untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat termasuk dalam menguasai dan mengembangkan metodologi pengabdian masyarakat.
2. Program pengabdian masyarakat berbasis unggulan sehingga pelaksana pengabdian masyarakat menghasilkan produk pengabdian masyarakat yang lebih bermanfaat dan dapat menyelesaikan beberapa permasalahan di masyarakat.
3. Peningkatan jumlah, kualitas pengabdian masyarakat dan publikasi ilmiah hasil pengabdian masyarakat di tingkat regional maupun nasional.
4. Pemberian *reward* kepada pelaksana pengabdian masyarakat yang telah berhasil mendisiminasikan hasil pengabdian masyarakat, baik dalam jurnal ilmiah, proseding, dan sebagainya.

C. Kebijakan Unit Kerja

Strategi pengembangan ditujukan untuk meningkatkan pilar pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan berkesinambungan. Prinsip kompetisi yang dilakukan oleh untuk pendanaan pengabdian, baik dana internal Politeknik Indonusa Surakarta, Kemenristek Dikti, maupun sumber dana lainnya diharapkan dapat diperoleh hasil pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan berkesinambungan. Untuk memaksimalkan pencapaian tujuan dan sasaran Renstra pengabdian kepada masyarakat Politeknik Indonusa Surakarta untuk lima tahun mendatang, maka dibuat kebijakan, yaitu:

1. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas kelembagaan UPPM Politeknik Indonusa Surakarta untuk mendukung proses transfer dari ide skala laboratorium menjadi skala industri (produk komersial);
2. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas sumber daya dan meningkatkan budaya melaksanakan pengabdian kepada masyarakat SDM Politeknik Indonusa Surakarta;
3. Mengembangkan dan memperkuat jejaring kelembagaan secara lokal, nasional maupun global .

Dengan arah kebijakan tersebut di atas, maka strategi yang dikembangkan adalah penguatan sistem kelembagaan dan tata kelola, penguatan sumber daya, penataan jejaring,

peningkatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan sesuai dengan bidang unggulan yang dikembangkan oleh Politeknik Indonusa Surakarta.

D. Indikator Kinerja dan Luaran

Indikator kinerja pengabdian kepada masyarakat dirumuskan dengan mempertimbangkan keterlibatan sivitas akademika, relevansi kegiatan, serta kebermanfaatannya bagi mitra.

1. Keterlibatan Dosen dan Mahasiswa
 - a. Persentase dosen yang terlibat aktif dalam kegiatan PkM setiap tahun.
 - b. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan PkM sebagai bagian dari pembelajaran dan penguatan kompetensi.
2. Kesesuaian dengan Renstra dan Program Unggulan
 - a. Persentase kegiatan PkM yang selaras dengan prioritas dan program unggulan pengabdian masyarakat institusi.
 - b. Kesesuaian topik PkM dengan kompetensi program studi dan kebutuhan mitra.
3. Kemitraan dan Kolaborasi
 - a. Jumlah dan keberlanjutan kerja sama PkM dengan masyarakat, pemerintah daerah, dunia usaha, dan dunia industri.
 - b. Tingkat partisipasi dan keterlibatan aktif mitra dalam pelaksanaan kegiatan.
4. Pelaksanaan dan Tata Kelola
 - a. Keterlaksanaan kegiatan PkM sesuai dengan perencanaan, jadwal, dan anggaran.
 - b. Tersedianya dokumen perencanaan, laporan, dan evaluasi kegiatan PkM secara tertib dan akuntabel.
5. Monitoring, Evaluasi, dan Tindak Lanjut
 - a. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan PkM secara periodik.
 - b. Tindak lanjut hasil evaluasi untuk peningkatan mutu dan keberlanjutan program.

Luaran pengabdian kepada masyarakat dirancang tidak hanya berorientasi pada output akademik, tetapi juga pada perubahan positif yang dirasakan oleh masyarakat mitra.

1. Luaran bagi Masyarakat Mitra
 - a. Peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kapasitas masyarakat mitra.
 - b. Terbentuknya model pemberdayaan masyarakat yang aplikatif dan berkelanjutan.

- c. Tersedianya produk atau layanan terapan yang dimanfaatkan secara langsung oleh mitra.
2. Luaran Akademik dan Kelembagaan
 - a. Publikasi hasil PkM dalam jurnal, prosiding, atau media ilmiah lainnya.
 - b. Dokumentasi praktik baik (best practices) pengabdian kepada masyarakat.
 - c. Penguatan jejaring dan reputasi institusi melalui kegiatan PkM.
 3. Luaran Integrasi Tridarma
 - a. Pemanfaatan hasil PkM sebagai bahan ajar, studi kasus, atau pembelajaran berbasis proyek.
 - b. Keterkaitan kegiatan PkM dengan penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.
 4. Luaran Keberlanjutan dan Dampak
 - a. Keberlanjutan program PkM melalui pendampingan lanjutan atau replikasi di wilayah lain.
 - b. Meningkatnya kemandirian dan kesejahteraan masyarakat mitra secara bertahap.

Indikator kinerja dan luaran pengabdian kepada masyarakat ini menjadi dasar dalam penilaian capaian Renstra Pengabdian kepada Masyarakat serta sebagai eviden kinerja institusi dalam proses akreditasi. Dengan indikator dan luaran yang terukur, relevan, dan berorientasi pada dampak, diharapkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mampu memperkuat peran perguruan tinggi sebagai mitra strategis masyarakat dalam pembangunan berkelanjutan.

BAB V

POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI, DAN DISEMINASI

A. Pola Pelaksanaan PkM Politeknik Indonusa Surakarta

Pola pelaksanaan Rencana Strategis PPM ini sebetulnya dilatarbelakangi oleh ketamakan manusia sebagai makhluk ekonomis telah menjadikan berbagai ketidakseimbangan dalam kehidupannya. Ketidakseimbangan perikehidupan manusia berakibat pada ketidakseimbangan alam. Alam sebagai objek yang harus dijaga, dilindungi, dan sekaligus dimanfaatkan untuk kepentingan manusia, telah diperlakukan secara tidak adil oleh manusia itu sendiri. Akibatnya alam telah menjadi korban dari keserakahan manusia untuk memenuhi hasrat ekonomis.

Keserakahan manusia dapat dilihat dari permasalahan lingkungan yang dapat membahayakan biosfer dan kehidupan manusia, sehingga dalam bentuk-bentuk yang sangat mengejutkan dalam waktu dekat akan segera menjadi tidak dapat dikendalikan lagi (*irreversible*). Permasalahan lingkungan berkaitan dengan pemanasan global yang terus meningkat menyebabkan kondisi cuaca yang ekstrim akan membawa kehancuran pada pusat-pusat populasi yang sebelumnya stabil serta kehancuran pada bisnis yang berkembang dalam pusat-pusat populasi itu.

Fenomena di atas merupakan masalah serius yaitu masalah kelangsungan hidup, dan masalah generasi yang akan datang yang perlu dipikirkan cara pemecahannya oleh semua pihak dan juga oleh semua disiplin ilmu. Uraian ini menggambarkan adanya persoalan besar yang sedang melingkupi dua dimensi utama penopang kehidupan umat manusia, yaitu: (1) persoalan lingkungan (ekologis), dan (2) persoalan sosial-ekonomi dalam arti yang luas. Persoalan tidak akan selesai hanya dengan penanganan secara parsial dan reaktif saja, tetapi memerlukan suatu penanganan secara terencana, menyeluruh dan simultan dari berbagai aspek dan lintas sektoral. Dari segi keilmuan misalnya, perlu dilakukan pendekatan multidisipliner. Persoalan ini hanya dapat diatasi dengan cara berupaya menyentuh akar masalah secara menyeluruh dan berkelanjutan. Mendasarkan pada persoalan yang dirumuskan di atas, maka Politeknik Indonusa Surakarta memiliki jenis pengabdian kepada masyarakat melalui peningkatan IPTEKS bagi masyarakat. Sehubungan dengan hal tersebut, maka diperlukan penjelasan dari penerapannya.

Pengabdian dengan Pemberdayaan Masyarakat melalui Peningkatan Ipteks

Maksud dari pengabdian ini diarahkan untuk pemberdayaan masyarakat yang mengarah pada penjejahteraan masyarakat. Hasil penelitian ini dapat berupa peralatan/alat bantu, mesin, *software*, sistem, sarana dan prasarana, dan lain-lain. Penelitian ini dilakukan sebagai perwujudan kepedulian Politeknik terhadap masyarakat.

Kerjasama pengabdian dengan pihak luar berupa pemberian dana. Pihak luar yang bekerja sama dengan Politeknik Indonusa Surakarta di antaranya adalah perguruan tinggi dalam dan luar negeri serta badan pemerintah seperti Balitbangda, Pemprov, Pemkab, Pemkot, dan pihak swasta seperti industri.

Sumber pendanaan pengabdian berasal dari internal dan eksternal Politeknik Indonusa Surakarta. Politeknik Indonusa Surakarta juga mendorong para dosen untuk berkompetisi dalam perolehan dana pengabdian eksternal. Sumber pendanaan pengabdian eksternal ini antara lain DRPM KemristekDikti, Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah, Pemda, Pemkot, Industri, dan lain-lain. Untuk meningkatkan daya kompetisi dosen Politeknik Indonusa Surakarta dalam memenangkan dana eksternal, UPPM menyelenggarakan berbagai pelatihan pembuatan proposal pengabdian dan telah membuahkan hasil diperolehnya *grand* eksternal dari dalam negeri. Dana pengabdian dari dalam negeri terbanyak diperoleh dari DRPM Kemristek-BRIN

Pengelolaan kegiatan pengabdian internal Politeknik Indonusa Surakarta dilakukan oleh UPPM. Pada pelaksanaan pengabdian tingkat program studi, proses seleksi proposal dilakukan melalui pembuatan proposal PPM yang diajukan ke Institusi melalui UPPM. UPPM mengkoordinasi kompetisi dana ini dengan mengundang para dosen/peneliti dibawah naungan jurusan untuk mengajukan proposal. Sistem seleksi dilakukan oleh Tim Reviewer yang ditunjuk oleh UPPM. Proposal yang dipandang berkualitas akan mendapat persetujuan pendanaan. Pada PPM untuk dana eksternal ditujukan bagi penyandang dana dengan pengajuan melalui UPPM..

Pengabdian pada masyarakat di Politeknik Indonusa Surakarta ditekankan pada aspek orisinalitas. Setiap hasil pengabdian yang telah selesai didorong untuk dipublikasikan baik dalam jurnal ber-ISSN, jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional.

UPPM memfasilitasi pengajuan perolehan HKI. Pembagian hak royalti akan disepakati oleh lembaga dan pihak yang terkait. Pengelolaan pengabdian mulai dari perencanaan, pelaksanaan penelitian maupun monitoring dan evaluasi (monev) difasilitasi oleh UPPM.

UPPM mengkoordinasi mulai dari seleksi proposal dan proses monev seluruh pengabdian baik yang didanai oleh internal dan eksternal. Dilakukan satu kali seminar oleh UPPM, dengan mengundang peneliti untuk menyampaikan seminar akhir PPM. Presentasi dilakukan di hadapan *reviewer* yang ditunjuk. Catatan evaluasi akan diberikan oleh *reviewer* kepada tim pelaksana PPM untuk tindakan perbaikan. Seminar ini terbuka bagi seluruh dosen dan mahasiswa di lingkungan Politeknik Indonusa Surakarta.

Rencana Strategis (Renstra) pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian dari rencana stretegis UPPM Politeknik Indonusa Surakarta yang dibuat secara multi tahun (5 tahun) yang didasarkan pada penetapan program dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Politeknik Indonusa Surakarta, ketersediaan sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan setiap tahun (2 semester) mulai semester gasal pada bulan September dan semester genap pada bulan Maret tahun anggaran berjalan. Jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat setiap tahun anggaran disajikan di Tabel 5.1 di bawah ini.

Tabel 5.1 Jadwal Kegiatan PkM di Politeknik Indonusa Surakarta

| Kegiatan | Bulan (Tahun Anggaran) | | | | | | | | | | | |
|---------------------|------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | Jan | Feb | Mrt | Apr | Mei | Jun | Jul | Ags | Sep | Okt | Nov | Des |
| Sosialisasi | | | | | | | | | | | | |
| Pengajuan proposal | | | | | | | | | | | | |
| Seleksi Proposal | | | | | | | | | | | | |
| Kontrak | | | | | | | | | | | | |
| Pelaksanaan | | | | | | | | | | | | |
| Monev | | | | | | | | | | | | |
| Pengelolaan Hasil | | | | | | | | | | | | |
| Tindak Lanjut Hasil | | | | | | | | | | | | |

Keterangan : Untuk Pengabdian Masyarakat dana eksternal mengacu pada jadwal yang dikeluarkan pihak penyanggah dana.

B. Pola Pemantauan dan Evaluasi Implementasi Renstra Pengabdian kepada Masyarakat

Pola pemantauan dan evaluasi implementasi Renstra pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu komponen penting dalam penjaminan mutu pengabdian kepada masyarakat. Pemantauan pelaksanaan pengabdian akan dilaksanakan setiap akhir semester setelah pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat selesai. Adapun bentuk pelaksanaan pemantauan dan evaluasi implementasi Renstra pengabdian kepada masyarakat dapat berupa laporan pengabdian kepada masyarakat beserta luarannya, diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat dan laporan pertanggungjawaban keuangan. Untuk mengetahui sejauh mana dampak pengabdian kepada masyarakat bagi mitra diadakan evaluasi berupa penyebaran angket/kuesioner pada setiap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat, sehingga dapat diketahui dampak pengabdian yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat, serta tindak lanjut untuk kelangsungan kerjasama pengabdian kepada masyarakat dimasa yang akan datang

C. Pola Diseminasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

Hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat oleh tim pengabdian UPPM Politeknik Indonusa Surakarta harus disebarluaskan agar terjadi diseminasi dan sinergitas silang antara berbagai temuan pengabdian kepada masyarakat. Forum yang tepat untuk mendiseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat adalah kepada akademisi dan sesama pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui jurnal ilmiah dan pertemuan ilmiah.

Hasil PPM tidak membawa manfaat bagi pengetahuan dan masyarakat apabila tidak dipublikasikan. Politeknik Indonusa Surakarta mendorong semua dosen untuk melakukan publikasi hasil PPM. Publikasi dilakukan pada acara seminar. Selain itu publikasi juga dilakukan dalam bentuk jurnal ilmiah berbobot, baik level nasional maupun internasional.

Proporsi penerbitan jurnal masih sedikit dan terus diupayakan peningkatannya. Selain publikasi pada Jurnal maupun Seminar, Politeknik Indonusa Surakarta juga mendorong publikasi dalam bentuk penulisan buku. Hasil-hasil PPM dituangkan dalam bentuk buku, yang mana ini menjadi kontribusi positif dalam memperkaya pengajaran. Pelajaran (*lesson learned*) yang diperoleh selama pelaksanaan PPM dituangkan baik dalam buku ajar maupun dalam buku tuntunan praktis. Politeknik Indonusa Surakarta memfasilitasi para dosen dalam upaya mereka penulisan buku, penjelasan selengkapnya terdapat pada bagian Penulisan Buku Ajar yang diterbitkan.

BAB VI

PENUTUP

Renstra Strategis (Renstra) pengabdian kepada masyarakat UPPM Politeknik Indonusa Surakarta tahun 2025-2029 yang telah berhasil disusun merupakan dokumen formal perencanaan pengabdian kepada masyarakat yang mengacu kepada Statuta Politeknik Indonusa Surakarta, Renstra Politeknik Indonusa Surakarta, Rencana Induk Pengembangan (RIP), Buku Pedoman Akademik Politeknik Indonusa Surakarta bidang pengabdian kepada masyarakat, juga mempertimbangkan dan mencermati kondisi internal dan eksternal, isu-isu strategis baik regional, nasional dan internasional, hasil analisis SWOT dan evaluasi atas pelaksanaan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2025-2029.

Renstra pengabdian kepada masyarakat UPPM Politeknik Indonusa Surakarta ini dijadikan sebagai panduan pelaksanaan semua program yang terkait pengabdian kepada masyarakat di Politeknik Indonusa Surakarta. Oleh karena itu, kesiapan organisasi dan sumber daya manusia terutama di dalam proses implementasi pengabdian kepada masyarakat sangat penting. Renstra ini ditujukan bagi dosen pengabdian di lingkungan Politeknik Indonusa Surakarta yang akan menyusun usulan pengabdian kepada masyarakat, sehingga hasil pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh dapat lebih berguna dan diterapkan masyarakat.

Keberlanjutan setelah periode Renstra (2025-2029) diharapkan ada penyempurnaan sesuai dengan perkembangan zaman. Selanjutnya akan digunakan sebagai acuan dalam pembuatan Renstra periode berikutnya, sehingga ada kontinuitas yang pada akhirnya diharapkan diperoleh output dan outcome pengabdian kepada masyarakat khususnya di lingkungan Politeknik Indonusa Surakarta yang lebih baik dan lebih bermanfaat bagi pengabdian, stakeholders/masyarakat, lembaga dan pemerintah. Demikian Renstra ini disusun semoga bermanfaat bagi pengembangan dan kemajuan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mewujudkan keunggulan Politeknik Indonusa Surakarta.

Tim penyusun Renstra PkM Politeknik Indonusa Surakarta mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya untuk dukungan materiil dan spirituil kepada semua pihak yang telah mendukung dalam penyusunan Renstra PkM Politeknik Indonusa Surakarta 2025-2029. Tim penyusun memberikan penghargaan dan mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada :

1. Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi yang telah memberikan dukungan baik dalam penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Indonusa Surakarta 2025-2029.
2. Direktur, Wakil Direktur, dan segenap pimpinan di lingkungan Politeknik Indonusa Surakarta atas dukungan dan masukan dan sarana dalam penyusunan dan penetapan Renstra PkM Politeknik Indonusa Surakarta 2025-2029.
3. Seluruh tim penyusun Renstra PkM Politeknik Indonusa Surakarta 2025-2029.

Besar harapan kami semoga Rencana Strategis PkM Politeknik Indonusa Surakarta ini dapat memberikan arahan dalam pengelolaan pelaksanaan PPM institusi dalam jangka waktu lima tahun, sehingga luarannya dapat lebih bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/UU_tahun2003_nomor020.pdf.
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
<https://pika.ugm.ac.id/file/undang-undang-no-12-tahun-2012-tentang-pendidikantinggi/>
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Jakarta: Kemdikbud.
- Peraturan Menteri Ristek-Dikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Jakarta: Kemristek-Dikti.
- Rencana Induk Pengembangan (RENIP) Politeknik Indonusa Surakarta 2007-2027. Surakarta: Politeknik Indonusa Surakarta.
- Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Indonusa Surakarta 2012-2017. Surakarta: Politeknik Indonusa Surakarta.
- Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) tahun 2017-2045.
<https://www.lpmu.upj.ac.id/userfiles/files/RENCANA-INDUKRISETNASIONAL.pdf>.
- Prioritas Riset Nasional 2020-2024. https://bpm.unair.ac.id/wpcontent/uploads/2021/01/jdih_ristekbrin_c6d031d1-59e6-4b64-9745-256459ef04d5.pdf.